

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau, dapat kita simpulkan:

1. Sistem pelayanan poliklinik di Rumah Sakit Medika Permata Hijau merupakan gabungan antara sistem manual dan sistem komputerisasi. Sistem manual digunakan untuk pengumpulan data, sedangkan sistem komputerisasi digunakan hanya untuk pengolahan data di unit rekam medis.
2. Sistem pelayanan poliklinik di Rumah Sakit Medika Permata Hijau yang selama ini berjalan dinilai belum cukup efektif dan efisien untuk dilaksanakan. Hal ini disebabkan karena timbulnya beberapa masalah dalam pelayanan di poliklinik, yaitu beban kerja staf dan tenaga medis yang cukup berat, penggunaan stok kertas yang tidak sedikit dan keterlambatan dalam distribusi berkas rekam medis.
3. Kebutuhan terhadap pengembangan sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau terutama ditujukan untuk menghasilkan data dan informasi yang lebih akurat. Pada bagian pendaftaran pasien, kebutuhan terhadap pengembangan sistem informasi ditujukan untuk pencarian data pasien. Pada *nurse station* dan rekam medis, otomatisasi dalam menghasilkan laporan menjadi kebutuhan mereka dalam rangka meringankan beban kerja. Kebutuhan dokter poliklinik terhadap pengembangan sistem informasi adalah sistem informasi tersebut dapat menghasilkan data pasien yang lengkap, baik data demografi pasien maupun data medis pasien. Bagi pihak manajerial, sistem informasi diharapkan dapat menghasilkan output informasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan manajerial.
4. Pengembangan sistem informasi dilaksanakan berdasarkan analisis situasi yang dilaksanakan di Rumah Sakit Medika Permata Hijau. Berdasarkan analisis situasi tersebut, didapatkan bahwa pengembangan sistem informasi

pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau layak untuk dikembangkan.

5. Sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis dikembangkan dengan menggunakan metode *incremental* dan *iterative*, yaitu dengan membuat *prototype*. Pembuatan *prototype* tersebut menggunakan *software* aplikasi pemrograman visual dan pengolahan basis data.
6. *Prototype* yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau merupakan *prototype* jenis I yang masih harus dikembangkan lebih lanjut sebelum dapat digunakan, karena belum dilaksanakannya uji coba terhadap *prototype* ini.
7. Sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau terdiri dari beberapa menu pelayanan di poliklinik, yaitu pelayanan di bagian pendaftaran, pengecekan tanda vital pasien di *nurse station* poliklinik, kunjungan pasien ke poliklinik untuk di ruangan dokter, dan pengolahan data di unit rekam medis. Selain itu, pada sistem informasi ini juga disediakan menu input data yang digunakan untuk menginput data staf dan tenaga medis yang terkait dengan pelayanan poliklinik, dalam hal ini adalah tenaga petugas pendaftaran (*Admission*), perawat poliklinik, dokter poliklinik, dan staf rekam medis. Bentuk laporan yang disediakan pada sistem informasi ini adalah laporan kunjungan pasien, laporan produktivitas dokter dan laporan morbiditas pasien.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran dalam pengembangan sistem informasi pelayanan poliklinik di Rumah Sakit Medika Permata Hijau, yaitu:

1. *Prototype* sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau harus dilakukan uji coba sebelum digunakan sampai tidak ditemukan lagi kesalahan dalam pengoperasiaannya. Hal ini dilakukan untuk menghindari dampak buruk yang dapat terjadi pada sistem yang diakibatkan oleh kesalahan dalam proses penggunaan *prototype*

sistem informasi pelayanan poliklinik di Rumah Sakit Medika Permata Hijau.

2. Sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis perlu dikembangkan lebih lanjut agar terintegrasi dengan unit penunjang medis dan unit pelayanan lainnya.
3. Perlunya diadakan pelatihan kepada staf dan tenaga medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau untuk penggunaan sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis.
4. Pengadaan fasilitas berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang konfigurasinya sesuai dengan sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis yang dikembangkan.
5. Pemeliharaan rutin pada sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis perlu untuk dilaksanakan, mengingat keamanan data pasien di dalam perangkat basis data sistem informasi.
6. Dukungan dari pihak manajemen sangat diperlukan untuk pengembangan sistem informasi di Rumah Sakit Medika Permata Hijau lebih lanjut, berupa dana, teknis dan kebijakan.